

# Hari-hari Besar Agama Kristen



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1979

**A60**



	halaman.
Pendahuluan .....	1
Petunjuk Belajar .....	1
Tujuan Belajar .....	2
<b>Bab I Hari Natal .....</b>	<b>3</b>
Pertanyaan .....	8
Kunci Jawaban .....	9
<b>Bab II Hari Paskah atau Hari Wafat Nabi Isa .....</b>	<b>10</b>
Pertanyaan .....	18
Kunci Jawaban .....	20
<b>Bab III Kebangkitan dan Kenaikan Yesus ke Surga ..</b>	<b>21</b>
Pertanyaan .....	26
Kunci Jawaban .....	27
<b>Bab IV Pantekosta atau Turunnya Rohu'lkudus .....</b>	<b>28</b>
Pertanyaan .....	31
Kunci Jawaban .....	32
Rangkuman .....	33
Tindak Lanjut .....	33
Kata-kata Inti .....	34

## PENDAHULUAN

Dalam buku ini disajikan tentang Hari-hari Besar Agama Kristen. Hari-hari besar itu diuraikan dalam 4 bab :

- I Hari Natal, menjelaskan kelahiran Nabi Isa;
- II Hari Paskah atau Hari Wafat Nabi Isa, menceritakan tentang disalibnya Nabi Isa oleh kaum Yahudi.
- III Kebangkitan dan Kenaikan Yesus ke Sorga, menggambarkan tentang hidupnya kembali Nabi Isa dan Naik ke Sorga.
- IV Pantekosta atau Turunnya Rohu'lkudus, menguraikan tentang Rohu'lkudus ke dunia dan bertobatnya orang yang ingkar kepada Yesus.

Semoga buku ini bermanfaat bagi warga belajar terutama mereka yang beragama Kristen.

## PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman ini.
2. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai !
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar !
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain !
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut !
- o. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke bab berikutnya !

7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan :
  - a. alat tulis menulis
  - b. lilin-pohon terang yang dibuat kecil
  - c. salib.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke bab berikutnya, ulangi-lah pelajaran yang sudah Saudara pelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

## **TUJUAN BELAJAR**

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

1. Mengetahui Hari-hari Besar Agama Kristen.
2. Mengerti makna hari-hari besar itu diperingati.

\* \* \*

## HARI NATAL



Keledai itu berjalan lambat-lambat, sangat kelelahan, dan hampir tak dapat lagi meneruskan perjalanannya. Sudah dua hari dua malam ia berjalan dan hari ini adalah hari yang ketiga.

Di atas punggung keledai itu duduk seorang perempuan yang bernama Mariam yang juga lelah, lesu, dan gelisah. Di sampingnya berjalan seorang laki-laki yang bernama Yusuf. Mariam adalah tunangan Yusuf. Mariam sedang hamil tua dan sudah dekat waktunya untuk melahirkan.

"Masih jauhkah tujuan kita?" tanya Mariam kepada Yusuf yang berjalan gontai di sisi keledainya.

Sejak keberangkatan mereka dari negeri Nazaret, Yusuf menuntun keledai itu dengan tabahnya.

"Tidak jauh lagi, Mariam. Kalau kita melewati bukit itu, negeri Bethlehem sudah nampak. Sabarlah sedikit," jawab Yusuf.

“Aduh ! Saya hampir tak tahan lagi duduk di atas punggung keledai ini. Apakah kita tidak lebih baik beristirahat sebentar ? Lihatlah, keledai ini pun sudah sangat letih, demikian juga engkau.” kata Mariam.

“Saya takut kalau kita terlambat sampai di Bethlehem. Sebab dengan demikian kita tidak mendapat tempat menumpang nanti. Biarlah kita teruskan saja dengan lambat-lambat,” kata Yusuf.

“Rasanya saya tidak sanggup terus lagi,” keluh Mariam kepada Yusuf. Mereka terpaksa juga beristirahat di tengah jalan. Rombongan demi rombongan mendahului mereka. Semuanya menuju negeri Bethlehem negeri asal nenek moyang mereka.

Orang yang berbondong-bondong itu terpaksa berangkat dari negeri kediamannya menuju negeri leluhurnya. Mereka harus mematuhi perintah Kaisar Agustinus yang hendak mengadakan sensus penduduk. Inilah sensus pertama tatkala Kerenius menjadi wali di negeri Siria.

Yusuf dan Mariam pun keluar dari Nazaret. Mereka adalah turunan Raja Daud, sehingga harus kembali ke negeri Daud, yaitu Bethlehem.

Setelah mereka agak segar kembali, Yusuf dan Mariam meneruskan perjalanannya. Jalanan semakin sepi. Akhirnya setelah hari jauh malam, Yusuf dan Mariam tibalah di kota Bethlehem. Pintu gerbang sudah ditutup. Untunglah, pengawal pintu merasa kasihan melihat keadaan Mariam yang sedang hamil tua itu, sehingga pintu gerbang dibukanya. Yusuf menuntun keledainya masuk. Tetapi alangkah malangnya nasib mereka itu. Setiap rumah tidak dapat menampung pendatang baru lagi karena sudah penuh. Yusuf dan Mariam telah mengetuk setiap pintu dan bertanya apakah masih ada tempat penam-

pungan buat mereka. Akan tetapi semua rumah yang ada di kota Bethlehem sudah penuh. Alangkah sedihnya hati Yusuf.

Dituntunnya keledai itu menuju sebuah kandang domba yang tidak berapa jauh dari tembok kota Bethlehem. Di sanalah mereka berhenti, karena hanya kandang domba itulah yang masih kosong. Mariam dipapahnya turun dari punggung keledai dan masuk ke kandang domba itu. Yusuf segera mengemasi barang-barang mereka dan membawanya masuk.

Benarlah, apa yang telah diduga oleh Yusuf, Mariam akan melahirkan bayinya malam itu juga. Yusuf mengambil rumput-rumput sisa makanan ternak yang sudah kering untuk dijadikan alas tempat tidur mereka. Mereka berdua sibuk dalam menghadapi kelahiran bayi. Malam semakin larut udara bertambah dingin dan orang-orang yang berada di kota Bethlehem semuanya telah tidur nyenyak. Mereka tidak tahu apa yang terjadi di sekitarnya.

Di padang penggembalaan di luar kota Bethlehem lain pula keadaannya. Beberapa orang gembala sedang berjaga-jaga mengawasi ternaknya. Tiba-tiba para gembala dikejutkan oleh suatu cahaya yang terang benderang sekeliling mereka. Mereka sangat ketakutan melihat seorang malaekat. Tetapi malaekat berkata, "Janganlah kamu takut, karena Aku membawa berita gembira bagi umat manusia. Pada hari ini pergilah ke Bethlehem. Di sana akan kamu jumpai seorang bayi yang ber bedung dengan kain lampin dan berbaring di palungan dalam kandang domba."

Pada saat itu juga banyak bala tentera surga beserta malaekat turun dari langit sambil bernyanyi memuji Allah." Segala kemuliaan bagi Allah di tempat yang damai, dan sejahtera di atas bumi di antara orang yang diperkenannya."

Setelah malaekat dan tentera surga itu lenyap dari pan-



dangan mereka, para gembala membicarakan hal yang disampaikan oleh malaekat itu.

“Marilah kita pergi ke Bethlehem melihat hal yang diberitakan itu kepada kita,” kata salah seorang dari gembala itu. Rupanya pada malam yang sepi itu Mariam telah melahirkan. Karena tempat tidak ada, maka bayi itu diletakkannya di dalam palungan dan dibalutnya dengan kain lampin. Mariam dan Yusuf merasa gembira melihat bayi yang baru lahir itu. Di kota Bethlehem saat itu hanya Yusuf dan Mariam berdualah yang masih bangun.

Alangkah terkejutnya Mariam dan Yusuf waktu serombongan gembala datang menemui mereka. Para gembala itu tidak merasakan malam yang dingin itu. Mereka itu segera sembah sujud pada bayi yang berada dalam palungan dan mereka memuji-muji Allah.

“Malaekat telah memberitahukan kepada kami, bahwa malam ini sudah lahir Juru Selamat, di dalam negeri Daud,” kata mereka. Setelah mereka melihat bayi itu, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang anak itu. Semua orang heran mendengar apa yang dikatakan para gembala itu.

Akan tetapi Mariam menyimpan segala perkataan itu sambil berpikir dalam hatinya. Ia kembali mengingat semua yang telah disampaikan Malaekat Gabriel kepadanya.

Malaekat berkata, “Jangan takut, hai Mariam, sebab kau beroleh kasih karunia dihadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadaNya takhta Daud, bapa leluhurnya. Ia akan menjadi raja atas

kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaannya tidak akan berkesudahan.”

Mariam berkata kepada malaekat itu, “Aku belum ber-suami. Bagaimana hal itu mungkin terjadi ?”

Malaekat menjawab, “Roh kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau. Sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, anak Allah.

Kata Mariam, “Aku ini adalah hamba Tuhan. Jadilah padaku apa yang kau katakan itu.”

Sekarang apa yang dikatakan Gabriel itu telah menjadi kenyataan lalu Mariam tersenyum. Kelahiran Yesus itu disebut hari Natal atau Hari Kelahiran Juru Selamat umat manusia. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 25 Desember. Tanggal ini adalah 7 hari sebelum bayi itu dibawa ke Bait Allah yaitu pada tanggal 1 Januari tahun Masehi.

\* \* \* \* \*

## PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Yusuf pergi ke kota Bethlehem karena . . . .
  - a. diperintah oleh Kaisar Agustinus.
  - b. Kerenius menjadi wali negeri Siria.
  - c. ia berasal dari keturunan Daud.
2. Kelahiran Yesus disaksikan oleh . . . .
  - a. penduduk kota Bethlehem.
  - b. para gembala.
  - c. orang-orang kaya.
3. Tuhan Yesus lahir di . . . .
  - a. dalam istana.
  - b. dalam rumah sakit.
  - c. dalam kandang domba.
4. Kelahiran Yesus diperingati oleh umat Kristen pada tiap . . . .
  - a. hari Minggu.
  - b. tahun baru.
  - c. hari Natal.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

5. Apa yang dimaksud dengan hari Natal ?  
Tanggal berapakah hari Natal ?
6. Ceritakan apa yang diberitakan malaekat Gabriel kepada Mariam sebelum ia melahirkan.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

## KUNCI JAWABAN

1. c. berasal dari keturunan Daud.
2. b. para gembala.
3. c. dalam kandang domba.
4. c. hari Natal.
5. Hari Natal adalah hari kelahiran Yesus atau disebut juga Hari Kelahiran Juru Selamat umat manusia. Peristiwa ini terjadi tanggal 25 Desember.
6. Malaekat berkata : Jangan takut hai Mariam sebab kau beroleh kasih karunia dihadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau beri nama dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah Yang Mahatinggi.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

## Bab II

### HARI PASKAH ATAU HARI WAFAT NABI ISA

Telah lama pemimpin-pemimpin Yahudi dan para Imam berniat untuk menyingkirkan, bahkan hendak membunuh Yesus. Mereka merasa terhina Yesus menunjukkan kesalahan atau dosa yang mereka perbuat.

Yesus berkhotbah untuk membawa ummat kembali ke jalan yang benar. Para pemimpin agama dan Imam tidak senang atas khotbah tersebut. Mereka merasa rendah diri dan mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Rakyat mengikuti, mendengar, dan menyaksikan apa yang diperbuat Yesus.

Orang-orang Yahudi membela diri dengan mencari-cari kesalahan Yesus, tapi tidak satu pun mereka temukan. Tidak jarang mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan, yang oleh Yesus diketahui bahwa itu adalah jebakan untuk menyalahkan dia.

Pada suatu hari pernah Yesus berkata pada muridnya mengenai diriNya.

"Aku akan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, para tua-tua, para Imam Kepala, dan para ahli Taurat, lalu dibunuh." Yesus telah merasa bahwa waktuNya telah tiba dan ia berkata : "Anak manusia itu akan diserahkan pada manusia."

Perasaan Yesus mengatakan hal tersebut tiga hari sebelum perayaan Paskah, yaitu hari peringatan pembebasan orang-orang Israil dari perbudakan Mesir. Orang-orang Yahudi pada hari itu biasanya menyembelih binatang-binatang peliharaan sebagai kurban tanda terima kasih mereka pada Allah.

Murid-murid Yesus pun mengingat hal itu dan bertanya : "Di manakah kita merayakan Paskah ?" Yesus menjawab : "Pergilah ke Jerusalem, di sana kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air.

Ikutilah dia dan minta agar ia menyediakan makan perjamuan Paskah bagi kita di rumahnya." Benarlah apa yang dikatakan Yesus, karena setelah Dia sampai semua telah siap disediakan, lalu Yesus berkata : "Aku telah menanti-nantikan saat ini. Aku ingin makan perjamuan Paskah ini bersama-sama kamu sebelum masa penderitaanku mulai." Ia mengambil secawan air anggur, lalu mengucap syukur pada Allah dan berkata pada murid-muridnya : Ambilah dan bagikan di antara kamu." Kemudian Yesus mengambil roti, memecah-mecahkannya dan mengucap syukur pada Allah dan membagi-bagikannya sambil berkata : "Inilah tubuhku yang diserahkan untuk kalian. Makanlah sebagai peringatan akan Daku."

Setelah selesai makan, Yesus mengambil cawan air anggur itu dan memberikannya pada murid-muridnya seraya berkata:

"Minumlah sebagai tanda peringatan akan darahku yang dicurahkan untuk menebus jiwa kalian." Setelah masing-masing makan dan minum, Yesus pun berkata lagi : "Salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku. Aku harus mati seperti rencana Allah, tapi celakalah orang yang mengkhianati Aku."

Murid-murid itu saling bertanya. Judas bertanya : "Guru! Sayakah yang akan menyerahkan Yesus?" Lalu jawab Yesus : "Seperti yang engkau sebutkan itulah." Judas sudah dimasuki iblis agar apa yang telah diperbuatkan mengenai Yesus digenapkan. Judas pun pergi meninggalkan perjamuan itu. Dia pergi menemui pemimpin Yahudi dan Imam besar, menyatakan niatnya. Judas menerima tiga puluh buah wang perak (dinar) sebagai imbalan diri Yesus.

Pada malam itu juga Yesus merasa derita yang amat sangat, lalu mengajak murid-muridnya ke kebun Jaitun yang bernama Getsemane. Di sana Yesus berdoa pada Allah "Bapa



segala sesuatu mungkin bagi Mu, kalau boleh singkirkan cawan ini dari padaKu. Tetapi kehendakMu jugalah yang berlaku bukan kehendakKu.”

Setelah doa itu selesai dia menemui murid-muridnya yang telah tertidur lalu dia berkata : “Bangun dan berjaga-jagalah. Saatnya telah tiba. Lihat ! Rombongan orang yang mengkhianati Aku telah datang.” Benar saja. Pada saat itu pasukan serta hamba kepala-kepala Imam, orang-orang Parisi yang dipimpin oleh Judas tiba. Mereka membawa obor dan senjata. Yesus datang menyongsong kedatangan itu. “Siapakah yang kamu cari ?” tanyanya seakan-akan tidak mengetahui maksud kedatangan pasukan itu. “Kami mencari Yesus orang dari Nazaret !” sahutnya. “Akulah dia, ” kata Yesus dengan tenang. Tetapi pasukan itu terkejut dan mundur serta roboh ke tanah. Untuk kedua kalinya Yesus bertanya lagi, “Siapakah yang sebenarnya hendak kamu cari ?” Lalu jawab mereka itu, “Yesus orang Nazaret itu.”

“Aku sudah mengatakan kepadamu, Akulah Dia : Jikalau kamu mencari Aku, biarkanlah dahulu murid-muridku ini mundur.”

Judas segera memeluk dan mencium Yesus seraya berkata, “Guru ! Mengapa guru tidak mengadakan perlawanan, sebab mereka ini datang bukan untuk maksud baik.”

Tetapi Yesus diam saja dan tidak menyahut. Mereka pun segera menangkap Yesus tanpa mengadakan perlawanan. Melihat keadaan ini Petrus marah seraya menghunuskan pedangnya dan menebaskannya kepada salah seorang dari yang menangkap Yesus. Kebetulan kena telinga kanan si korban dan putus.

“Sarungkan pedangmu, Petrus. Aku tidak akan menolak minuman yang diberikan oleh Bapa kepadaKu,” kata Yesus. Kemudian ia memungut telinga yang putus itu menempelkan kepada si korban dan telinga itu kembali utuh seperti semula.

Mereka mengikat Yesus seperti seorang penjahat ulung. Melihat keadaan yang demikian parah, murid-murid Yesus ketakutan dan segera melarikan diri dan cerai-berai. Mereka tidak mengerti mengapa Yesus melarang Petrus melawan. Judas merasa sangat kecewa. Ia menyesali Yesus, yang dianggapnya orang kuat dan berkuasa, sekarang menyerah seperti seekor domba yang akan dicukur bulunya. Tidak menyangka bahwa Yesus semudah itu dapat ditangkap oleh bala tentara dan hamba lkepala-kepala Imam dan orang Parisi.

Melihat keadaan itu Judas sadar akan ketamakannya, dia sangat menyesal dan perasaan menyesal berkecamuk menggoda hatinya. Ia menangis merasa bersalah terhadap Yesus gurunya yang tidak berdosa itu. Ia tidak suka melihat Yesus diperlakukan sekejam itu.

Pasukan dan bala tentara yang berhasil menangkap Yesus



membawanya menghadap Imam besar Kayafas. Kayafas menyatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa lebih baik Yesus mati dari pada seluruh bangsa Yahudi disesatkannya. Karena menurut pendapatnya ajaran yang dikembangkan oleh Yesus adalah ajaran yang menyesatkan kaum Yahudi.

Saat itu juga Judas pergi menghadap kepala-kepala Imam yang telah memberinya uang jasa 30 dinar untuk harga nyawa Yesus.

"Aku menyesal menyerahkan Dia kepada kamu. Nah, terimalah uangmu ini kembali dan lepaskan Dia," kata Judas kepada kepala Imam itu. Ia meminta supaya Yesus dilepaskan kembali.

"Kami sendiri tidak memintamu untuk membantu kami menangkap si penghianat itu. Engkau sendirilah yang datang menawarkan jasa kepada kami. Untuk itu kami telah membayar kepadamu 30 dinar," jawab mereka. Judas marah dan sangat menyesal. Uang yang 30 dinar itu dicampakkannya kepada kepala-kepala Imam itu, seraya ke luar lari kencang berteriak seperti orang gila. "Aku telah berdosa. Aku telah berdosa kepada Tuhan. Aku tidak pantas hidup lagi," katanya. Ia kebingungan dan lari ke luar kota Jerusalem menerjunkan dirinya ke dalam jurang untuk bunuh diri. Ia pun mati dalam keadaan hancur.

Orang Yahudi kemudian membawa Yesus kepada Gubernur Pilatus penguasa yang mewakili kaisar Roma pada waktu itu. Kepadanya mereka minta agar Yesus dijatuhi hukuman mati. Mereka menuduh Yesus adalah orang yang menyesatkan bangsa Yahudi dari ajaran agama mereka. Pilatus memeriksa kesalahan apa yang diperbuat orang itu, tetapi ia tidak mendapatkan sesuatu kesalahan pada Yesus. Karena itu Pilatus kembali menyerahkan Yesus kepada orang-orang Yahudi.

“Tidak ada sesuatu kesalahan yang diperbuatnya. Oleh sebab itu tidak ada alasan untuk menjatuhkan hukuman mati bagi orang ini. Kalau ia bersalah dalam ajaran agama aku tidak berhak mengadilinya. Bawalah ia kepada Herodes, sebab ia lebih mengetahui persoalan agama,” kata Pilatus kepada orang-orang Jahudi yang menuntut hukuman mati bagi Yesus.

Tetapi Herodes juga sama saja pendapatnya dengan Pilatus. Ia tidak mendapatkan sesuatu kesalahan yang diperbuat oleh Yesus yang membuat ia patut dihukum mati. Sebenarnya Herodes sudah lama ingin bertemu dengan Yesus untuk mendengar ajarannya. Tetapi ia terlalu takut kepada orang-orang Jahudi yang sangat membenci Yesus. Kayafas meminta supaya Yesus selaku Juru Selamat memberitakan berita yang menuju keselamatan. Tetapi Yesus tidak mau memenuhi permintaan itu lagi. Herodes menyerahkan Yesus kembali kepada orang-orang Jahudi dan menyuruh mereka membawanya lagi kepada Pilatus untuk kedua kalinya. Ia mengatakan kepada orang-orang Jahudi, bahwa ia tidak mendapatkan sesuatu kesalahan pada Yesus.

Tetapi orang-orang Jahudi yang telah diamuk amarah itu, terus meminta supaya Yesus dihukum mati. Pilatus ingin mengambil hati orang-orang Jahudi. Selaku wakil pemerintah ia harus dapat mendekati kemauan rakyatnya.

“Tetapi adalah suatu adat padamu, bahwa pada Hari Raya Paskah seperti ini umumnya dilepaskan seorang hukuman bagi kamu. Sukakah kamu aku melepaskan Yesus Raja orang Yahudi ini ?” tanya Pilatus kepada orang banyak itu.

“Jangan lepaskan dia, lebih baik Barabbas pembunuh itu dilepaskan bagi kami,” teriak orang banyak. Pilatus men-

cuci tangan dan menyerahkan Yesus kepada orang-orang itu sambil berkata, "Perbuatlah hukuman atas dirinya menurut kehendakmu, karena aku sendiri tidak mendapat sesuatu kesalahan padanya."

"Saliblah, saliblah Dia," teriak orang banyak itu.

"Bawalah Dia dan laksanakanlah hukuman itu. Aku tidak bertanggung jawab atas hukuman itu sebab itu adalah keputusanmu," jawab Pilatus.

Mereka membawa Yesus untuk melaksanakan hukuman atas dirinya. Yesus sangat lelah karena sepanjang malam disiksa, dipukuli, diludahi, serta diejek dengan memasang mahkota duri di kepalaNya sehingga mencururkan darah. Mereka memaksa Yesus untuk memikul kayu salibnya yang berat itu ke bukit tempat pelaksanaan hukuman mati yang bernama tempat Tengkorak atau Golgota.

Golgota adalah tempat pelaksanaan hukuman-hukuman salib bagi penjahat-penjahat ulung di waktu itu. Kesalahan Yesus mereka bawa bersama-sama dua orang penjahat lain, karena Ia mereka samakan dengan penjahat besar dalam sejarah bangsa Jahudi. Siksaan yang dialami Yesus sampai pelaksanaan hukum salib tidak pernah dilawannya sebagai yang diharapkan oleh murid-muridnya. Murid-murid dan pengikut-pengikutnya tak ada yang berani mendekat. Mereka menyaksikan segala penderitaan yang menimpa diri Yesus dari jauh. Banyak di antara mereka yang mencururkan air mata kesedihan.

Penderitaan itu ditambah dengan ucapan salah seorang dari penjahat yang tersalib : "Bukankah engkau ini Kristus ? Selamatkanlah dirimu bersama kami." Yesus belum menjawab, penjahat di sebelah kanan menegur, "Tidakkah engkau takut akan Allah ? Kita memang menerima hukuman yang setimpal

dengan perbuatan kita, sedangkan orang ini tidak ada perbuatan sesuatu pun yang salah.”

“Ya, Yesus, ingatlah kiranya akan hamba pada ketika Tuhan tiba kelak dalam Kerajaanmu,” mohonnnya dengan setulus hati.

Mendengar pengakuan yang ikhlas dan permohonan orang yang tersalib bersamanya itu Yesus merasa terhibur. Sebab walaupun ajal hendak merenggut nyawa penjahat itu masih sempat kembali kepada jalan yang benar.

Lalu Yesus berkata, “Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu : Hari ini juga engkau bersama-sama dengan Aku di dalam firdaus.” Inilah sesuatu hal yang membuat Yesus merasa puas dengan pengorbanannya yang terbesar. Sampai menjelang ajalnya Ia masih berhasil menyelamatkan manusia dari cengkeraman dosa.

Kira-kira jam tiga sore, menjelang akhir hayatNya, Yesus berseru, “Ya, Bapa, ke dalam tanganMu Aku serahkan Rohku.” Setelah ucapan itu selesai, Ia pun wafatlah. Tiba-tiba hari pun gelap gulita. Melihat segala keajaiban itu, komandan bala tentara yang berjaga itupun turut percaya dan memuji Allah.

“Sungguhlah orang ini benar. Kita telah berdosa menghukum orang yang sebenarnya tidak bersalah,” katanya.

\* \* \*

## PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Yesus selalu dibenci oleh kaum Jahudi waktu itu karena . . . .
  - a. menentang ajaran Imam Besar.
  - b. mengiakn ajaran Imam Besar.
  - c. menuruti ajaran Imam Besar.
2. Kata Yesus, "Akulah jalan yang benar menuju kepada Allah Bapa, tiada seorang pun yang dapat sampai kepada Bapa selain . . . .
  - a. melalui Imam Besar."
  - b. melalui Parisi."
  - c. melalui Yesus."
3. Ketika bala tentara itu datang hendak menangkap Yesus mereka mendapat . . . .
  - a. perlawanan yang sengit.
  - b. penyerahan diri.
  - c. pertengkaran.
4. Judas yang menerima tebusan Yesus kemudian merasa .
  - a. beruntung.
  - b. menyesal.
  - c. bergembira.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

5. Peringatan apakah Paskah itu bagi ummat Kristen ?

6. Apakah sebabnya Judas sampai hati menjual Yesus kepada Imam Besar dan Parisi ?

Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut!

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

## KUNCI JAWABAN

1. a. menentang ajaran Imam Besar.
2. c. saya.”
3. b. penyerahan diri.
4. b. menyesal.
5. Peringatan wafatnya Yesus.
6. Karena Judas mata duitan, sehingga diri Yesus pun harus mendatangkan uang baginya.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

## KEBANGKITAN DAN KENAIKAN YESUS KE SURGA

Setelah petang hari datanglah seorang kaya bernama Yusuf menghadap Pilatus. Ia meminta mayat Yesus untuk dimakamkan. Ia juga salah seorang dari pengikut Yesus. Pilatus memerintahkan kepada komandan tentara untuk menyerahkan mayat kepada orang kaya itu. Mayat itu diterimanya lalu dibalutnya dengan kain kapan yang halus dan bersih. Mayat Yesus dimakamkannya ke dalam kuburan yang baru dalam sebuah taman tidak jauh dari tempat itu. Setelah mayat itu dibaringkan dengan baik, pintu kubur itu ditutupnya rapat-rapat dengan sebuah batu yang besar. Dengan demikian mayat itu tidak akan dapat dicuri oleh pencuri-pencuri mayat yang selalu terjadi di zaman itu. Kemudian ia pergi dengan perasaan puas karena ia telah berbuat suatu kebajikan.

Tetapi lain halnya dengan orang-orang Jahudi. Mereka ingat akan apa yang pernah mereka dengar dari Yesus tentang dirinya : "Pada hari ketiga Aku akan bangkit lagi. Mengingat ucapan itu, mereka pergi menghadap Pilatus dan meminta agar beliau menyuruh tentaranya untuk menjaga makam itu sampai hari yang ketiga. Sebenarnya mereka tidak percaya, bahwa Yesus akan bangkit dari mati pada hari yang ketiga. Mereka hanya menduga bahwa murid-murid Yesus akan mencuri mayat itu. Kemudian mereka akan mengabarkan kepada umum bahwa Yesus telah bangkit dari liang kubur.

Murid-murid Yesus, yang dalam ketakutan dan merasa kehilangan pemimpin, berkumpul di suatu rumah. Mereka ingin agar hari yang ketiga, yaitu hari Ahad atau Minggu segera muncul. Mereka akan dapat menjenguk kubur guru



yang mereka cintai dan percayai itu. Mereka sendiri tidak begitu yakin bahwa pada hari yang ketiga Yesus benar-benar bangkit dari kematian.

Waktu subuh hari Ahad yang sekarang dikenal dengan Sebutan Minggu, Mariam Magdalena dan temannya pagi-pagi benar pergi ke kuburan Yesus. Mereka membawa minyak harum untuk mayat Yesus.

Tiba-tiba terjadilah gempa yang hebat, seorang malaekat turun dari Surga dan menggulingkan batu penutup pintu kubur itu. Rupa wajahnya seperti kilat dan pakaiannya putih seperti salju. Bala tentara yang berjaga di makam itu ketakutan dan gemetar seperti orang yang telah kejang. Malaekat itu berkata pada Mariam : "Janganlah kamu takut, aku tahu bahwa kamu sedang mencari Yesus yang disalibkan itu. Pergilah pulang dengan segera, kabarkanlah kepada murid-muridNya, bahwa Yesus itu sudah bangkit dari antara orang-orang mati. Ia akan datang mendahului kamu ke Galilea. Di sanalah nanti kamu akan melihatnya."

Kedua orang perempuan itu pergilah dengan tergesa-gesa dengan perasaan takut untuk menyampaikan berita gembira itu kepada murid-murid Yesus. Tetapi Yesus tidak sampai hati membiarkan Mariam yang setia itu terlalu lama mengharap. Yesus menampakkan dirinya di tengah jalan.

"Sejahteralah kamu," katanya. Kedua perempuan itu pun datang bersembah sujud pada telapak kakinya. Yesus menyuruh mereka segera pergi untuk memberitahukan kepada murid-muridnya yang lain.

Berita itu benar-benar menggembirakan hati murid-murid Yesus. Mereka segera pergi ke Galilea seperti yang disebut Malaekat itu dengan sembunyi-sembunyi karena masih takut kepada orang-orang Jahudi yang memusuhi Yesus.

Setelah Yesus bangkit dari antara orang-orang mati, Ia segera menghimpun murid-muridNya kembali di Galilea. Selama 40 hari sesudah kebangkitanNya ia tidak banyak menampakkan diri kepada orang-orang Jahudi. Yesus lebih banyak menyempurnakan ajaran dan kesannya kepada murid-murid serta orang-orang yang setia kepadaNya. Sejak saat itulah hingga sekarang hari Ahad oleh pengikut Yesus dijadikan hari besar, sebagai Hari Kemenangan. Kemenangan yang diperoleh Yesus untuk menembus manusia dari kematian oleh karena dosa. Untuk itulah orang-orang Kristen setiap hari Minggu pergi ke gereja untuk memuji dan memuliakan Allah serta mempelajari Injil. Khusus untuk memperingati kebangkitan Yesus Kristus diadakanlah perayaan pada setiap hari Minggu pertama setelah wafatNya tiap tahun.

Kemudian menjelang hari yang ke 40 Yesus menetapkan Petrus menjadi pemimpin bagi murid-muridnya. Setelah mereka makan, Yesus bertanya, "Hai Petrus anak Yahya, adakah engkau mencintai Aku lebih dari orang-orang ini?"

"Ya Tuhan, Tuhan juga mengetahui apakah hamba ini mencintai Tuhan atau tidak," jawab Petrus.

"Kalau demikian, gembalakanlah segala domba-domba Ku," jawab Yesus kepada Petrus.

Belum lagi ada jawaban dari Petrus, maka Yesus kembali bertanya kepada Petrus dengan pertanyaan yang sama seperti tadi. Pertanyaan itu dijawab oleh Petrus juga dengan jawaban yang sama seperti jawabannya yang semula. Tetapi Yesus bertanya untuk ketiga kalinya dengan pertanyaan yang sama juga kepada Petrus. Mendengar pertanyaan terulang sampai tiga kali, Petrus pun berduka cita, tetapi dijawabnya juga pertanyaan itu dengan jawaban yang sama.

Kemudian untuk terakhir Yesus berkata kepadanya :  
"Peliharalah segala dombaku." Setelah itu Yesus melanjutkan  
pesan kepada murid-muridnya.

"Aku berkata sesungguhnya kepadamu. Dikala engkau  
masih muda, engkau sendirilah yang memasang ikat ping-  
gangmu. Lalu engkau pergi ke mana yang kau kehendaki.  
Tetapi apabila engkau sudah tua kelak, engkau akan meminta  
bantuan orang lain dan orang itu akan mengikatkan ping-  
gangmu. Dan orang itu akan membawamu ke tempat yang  
tidak engkau sukai."

Demikianlah gambaran akhir hidup Petrus karena sesuai  
dengan tugasnya untuk mempermuliakan Allah kelak.

"Ikutlah Aku," kata Yesus kemudian. Yesus menghimpun  
murid-muridnya ke Baitani di dekat kota Yerusalem. Terakhir  
di sana dipesankannya kepada mereka itu agar jangan me-



ninggalkan Yerusalem sebelum ada tanda padanya. Yesus berkata lagi, "Yahya membaptiskan orang dengan air, tetapi kamu akan dibaptiskan dengan Rohu'lkudus dalam waktu yang tidak lama lagi."

"Kamu akan beroleh kuasa kelak dari Bapa melalui Rohu'lkudus. Kamu akan menjadi saksi bagiku, baik di Yerusalem, Judea, Samaria bahkan ke ujung bumi sekalipun. Aku akan pergi ke Surga menyediakan tempat bagimu. Kemudian Aku datang lagi pada hari akhir untuk menjemput kamu dan semua orang yang percaya padaKu. Aku akan menjadi saksi bagimu di hadapan Bapa Allah."

Setelah Yesus mengucapkan pesannya itu maka terangkatlah Ia dari tengah-tengah murid-murid itu.

Mereka takjub dan terharu menyaksikan peristiwa itu. Kemudian mereka meninggalkan bukit Zaitun kembali ke Yerusalem.



## PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Setelah Yesus bangkit dari antara orang-orang mati ia menampakkan dirinya pertama pada . . . .
  - a. Mariam ibunya.
  - b. Imam Besar.
  - c. Mariam Magdalena.
2. Yesus masih berada di antara murid-muridnya sebelum Ia naik ke Surga selama . . . .
  - a. 30 hari.
  - b. 40 hari.
  - c. 50 hari.
3. Untuk menggembalakan domba-dombanya, Yesus mengangkat . . . .
  - a. Petrus.
  - b. Judas.
  - c. Parisi.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

4. Apakah yang dimaksud dengan Kebangkitan Yesus ?
5. Ceritakanlah dengan singkat Kenaikan Yesus ke Surga !

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

## KUNCI JAWABAN

1. c. Mariam Magdalena.
2. b. 40 hari.
3. a. Petrus.
4. Sebagai yang pernah dikatakan oleh Yesus bahwa pada hari ketiga Ia akan bangkit dari kuburnya, pada hari-hari yang dimaksudkan datanglah malaekat menyingkirkan batu besar yang menutup pintu kubur Yesus. Lalu Yesus bangkit dari kematian.
5. Yesus naik ke Surga dalam satu keajaiban setelah Ia memberikan pesan-pesan kepada murid-muridnya.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

## Bab IV

### PANTEKOSTA ATAU TURUNNYA ROHU'LKUDUS

Dengan tekun para murid dan pengikut Yesus menantikan apa yang telah dipesankan oleh gurunya. Mereka selalu berkumpul di sebuah rumah di Yerusalem. Mereka merenungkan apa yang telah pernah dikatakan dan dilakukan Yesus sampai Dia naik ke Surga.

Pada hari yang ke sepuluh setelah Kenaikan Yesus ke Surga tiba-tiba terdengarlah suara gemuruh dari langit. Seiring dengan bunyi itu mereka melihat beberapa benda seperti lidah api lalu hinggap di atas kepala setiap murid itu. Mereka itu mulai berbicara dalam satu bahasa yang dapat dimengerti oleh semua orang. Inilah tanda yang dipesankan oleh Yesus sebelum dia naik ke Surga.



Mendengar bunyi yang gemuruh tadi dan berita khotbah yang disampaikan oleh murid-murid itu banyak orang Jahudi berdatangan. Orang banyak itu pun heran, sebab mereka mendengar khotbah Rasul-Rasul itu dalam bahasa masing-masing.

Orang-orang itu terdiri dari orang Parsi, Medi, Elam, Mesopotami, Judea, Kapadoki, Pontos, Asia, Perigia, Pempilia, Mesir, Libia, Rumawi, dan Arab.

Mereka itu tercengang dan berbisik sesamanya serta berkata, "Bukankah orang-orang yang berkhotbah ini berasal dari Galilea ? Mengapa kita mendengar mereka berkhotbah dalam bahasa kita sendiri ? Apakah artinya ini semuanya ?" Ada juga yang berkata : "Orang ini telah mabuk anggur," sedang yang lain menuduh, "Mereka gila."





Petrus mengetahui akan kebingungan orang-orang banyak itu. Ia melanjutkan khotbahnya dan menerangkan segala apa yang terjadi. Orang banyak itu pun mengerti dan masing-masing bertanya kepada Petrus.

"Kami ini adalah manusia-manusia yang telah banyak berbuat dosa dan mengkhianati Yesus. Apakah yang patut kami perbuat agar kami beroleh hidup yang kekal?" tanya mereka.

"Bertobatlah dan dibaptislah dalam nama Yesus Kristus agar dosa-dosamu diampuni," jawab Petrus.

Pada hari pertama itu saja banyak orang yang bertobat dan minta dibaptiskan serta turut menjadi anggota Jemaat Kristus.

Peristiwa turunnya suara dan api langit itu dan mulainya murid-murid Yesus berkhotbah adalah tanda datangnya Rohu'lkudus atau Roh pengasih. Hal ini disebut juga hari Pantekosta.

\* \* \*

## PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pantekosta atau turunnya Rohu'lkudus ialah pada hari ke . . . . setelah kenaikan Yesus ke Surga.
  - a. tiga.
  - b. sepuluh.
  - c. empat puluh.
2. Rasul-Rasul yang sebelas itu memilih pengganti kedudukan yang ditinggalkan . . . .
  - a. Yesus.
  - b. Judas.
  - c. Pilatus.
3. Rasul itu terdiri dari orang-orang . . . .
  - a. Galilea.
  - b. Judea.
  - c. Arimotea.
4. Rohu'lkudus turun dari . . . . dan memenuhi seluruh rumah yang ditempati murid-murid Yesus.
  - a. langit.
  - b. surga.
  - c. awan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

5. Ceritakanlah apa yang Saudara ketahui tentang Pantekosta.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

## KUNCI JAWABAN

1. a. empat puluh.
2. b. Judas.
3. b. Judea.
4. b. Surga.
5. Pantekosta adalah saat di mana pengikut Yesus Kristus sedang giat-giatnya menjalankan khotbah-khotbah untuk meyakinkan orang-orang yang mengkhianati Yesus dan juga orang-orang Jahudi sendiri. Hari Minggu ditetapkan sebagai hari berbakti di mana Rohu'lkudus memberi pengampunan pada orang-orang ummatnya. Nama Kristen diambil dari kata Yesus Kristus untuk menyatakan pemeluknya.

\* \* \*

## RANGKUMAN

Mariam adalah tunangan Yusuf. Mariam sedang hamil tua dan sudah dekat waktunya untuk melahirkan. Sekarang dia sedang dalam perjalanan menuju negeri leluhurnya untuk mematuhi perintah Kaisar Agustinus yang akan mengadakan sensus penduduk. Inilah sensus pertama yang dilaksanakan. Setelah sampai di Bethlehem semua rumah penduduk telah penuh, hanya sebuah kandang domba yang masih kosong. Di sanalah Mariam dan Yusuf bermalam. Betulah apa yang telah diduga Yusuf, Mariam melahirkan bayinya di kandang domba ini. Anak ini diberi nama Yesus (Juru Selamat). Ia lahir untuk menjadi gembala yang baik bagi manusia agar kembali kepada kerajaan Allah dan meninggalkan segala dosa.

Yesus rela dirinya dikorbankan sampai kepada maut demi untuk menebus manusia dari dosa. Ia menggantikan diri manusia menjadi kurban demi keselamatan umat manusia yang percaya kepadanya.

Yesus naik ke Surga untuk menyediakan tempat bagi umat manusia yang percaya kepada ajarannya. Ia akan datang lagi pada akhir zaman untuk menjemput orang yang percaya kepadanya.

## TINDAK LANJUT

- Bacalah Injil Matius, Markus, dan Yahya, dan kisah Rasul-Rasul pada perpustakaan terdekat.
- Hubungilah dan tanyakan yang kurang jelas pada pendeta atau penyebar Injil setempat.
- Laksanakanlah dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari dalam buku ini.
- Bacalah Paket A21, A22, A59, A61, A62.

## KATA-KATA INTI

|                    |                 |             |
|--------------------|-----------------|-------------|
| Alberias           | khotbah         | raib        |
| ajaran             | kebal           | rombongan   |
| al kitab           | leleher         | rohu'lkudus |
| Bethlehem          | lampin          | Samaria     |
| bala tentara       | malaekat        | sensus      |
| berbondong-bondong | mengemban       | salib       |
| baptis             | memarangkan     | Sabbath     |
| baitani            | mengendap-endap | Galgota     |
| Getsemane          | maut            | Galelia     |
| cawan              | natal           | gerbang     |
| dinos              | Nazaret         | gautor      |
| domba              | pendatang       | ummat       |
| keledai            | Pilatus         | Jemaat      |
| keji               | Petrus          | tabah       |
| kafan              | pantekosta      | tamak       |
| kejang             | Parisi          |             |